

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk merangsang sistem imunologi tubuh agar terbentuk antibodi (kekebalan) yang spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi) (Selvia, dkk: 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO), imunisasi menyelamatkan jutaan nyawa dan secara luas diakui sebagai salah satu intervensi kesehatan yang paling berhasil dan efektif (hemat biaya) di dunia. Namun, masih ada lebih dari 19 juta anak di dunia yang tidak divaksinasi atau vaksinasinya kurang baik, yang membuat mereka sangat berisiko untuk menderita penyakit-penyakit yang berpotensi mematikan. Dari anak-anak ini, 1 dari 10 anak tidak pernah menerima vaksinasi apapun, dan umumnya tidak terdeteksi oleh sistem kesehatan. Memperluas akses imunisasi adalah hal yang sangat penting dalam mencapai Sustainable Development Goal (SDG). Vaksinasi tidak hanya mencegah penderitaan dan kematian yang terkait dengan penyakit menular seperti tuberkulosis, diare, campak, pneumonia (infeksi paru-paru), polio dan batuk rejan, vaksinasi juga membantu mendukung prioritas nasional seperti pendidikan dan pembangunan ekonomi (WHO: 2018). Kegiatan imunisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan, sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai MDG's khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak (Sofian, 2020).

Tingkat kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi atau anak sebagai generasi penerus Bangsa. Salah satu upaya 1 enjadikan generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalit anak. Selain itu juga dibutuhkan suatu upaya kesehatan yang konsisten (Soetjningsih, 2012).

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar dimasyarakat tentang imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan imunisasi (MENKES RI, 2010). Uraian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berperan penting terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi. Peran seorang ibu pada program imunisasi sangat penting, karena orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengasuh khususnya seorang ibu. Oleh karena itu, pendidikan seorang ibu sangatlah penting dalam mendidik seorang anak. Tingkat pendidikan ibu sangat menentukan kemudahan dalam menerima setiap pembaharuan.

Diketahui di kecamatan Tapung 1 Kabupaten Kampar dari data 3 tahun terakhir terdapat peningkatan setiap tahunnya tetapi masih terdapat desa yang jauh dari pencapaian target. Pencapaian target yaitu 95% dari ibu yang memiliki bayi, pada tahun 2017 hanya satu desa yang mencapai target yaitu desa Gading sari. Tahun 2018 beberapa desa mengalami peningkatan akan tetapi belum mencapai target. Pada tahun 2019 telah mencapai target kecuali desa Seilembu makmur yaitu 70%.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar yang dilakukan pada bulan Juli 2020. Wawancara dilakukan kepada 5 orang ibu baik yang melakukan program imunisasi maupun yang tidak melakukan. Berdasarkan wawancara dua ibu telah mengetahui pentingnya imunisasi dan melakukan imunisasi dasar lengkap. Sedangkan terdapat tiga ibu yang belum bisa memahami pentingnya imunisasi dasar lengkap yaitu HB0, BCG, Polio, DPT, campak.

Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas Tapung 1 kabupaten Kampar yang terdiri dari delapan desa diketahui imunisasi yang paling rendah berada di Desa Muara mahat baru dengan persentase 70.4 % hal tersebut didukung dengan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan fenomena bahwa terdapat ibu yang tidak melengkapi imunisasi anaknya walaupun telah mengetahui pentingnya imunisasi dan terdapat pula ibu yang tidak melengkapi imunisasi anaknya dikarenakan tidak mengetahui pentingnya imunisasi.

Berdasarkan hal diatas maka akan dilakukan penelitian perilaku ibu tentang imunisasi dasar lengkap di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “perilaku ibu tentang imunisasi dasar lengkap di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perilaku ibu tentang imunisasi dasar lengkap di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dukunga suami, dukungan tenaga kesehatan, dan perilaku tentang imunisasi dasar di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu tentang imunisasi dasar di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar

3. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku ibu tentang imunisasi dasar di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar
4. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku ibu tentang imunisasi dasar di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar
5. Untuk mengetahui hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku ibu tentang imunisasi dasar di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas Tapung 1 Kabupaten Kampar Hilir.

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pihak Puskesmas untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang promosi, konseling dan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan ibu tentang imunisasi di Posyandu

1.4.2 Bagi Institusi STIKes Al Insyirah Pekanbaru

Menambah literatur dan bahan bacaan untuk perpustakaan khususnya untuk mahasiswi kebidanan mengenai imunisasi

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti masalah yang sama dengan variabel yang berbeda.

1.5 Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Nama peneliti	Judul	Desain	Hasil
Wanda (2017)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan antara keterbatasan waktu, sumber

	lengkap pada bayi 0-12 bulan di Desa Magetan		informasi, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan
Winarno (2018).	Hubungan pendidikan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi Di Desa Buleleng	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi
Susilowati & Suryani (2017),	Hubungan karakteristik ibu dengan pemberian imunisasi Polio pada bayi Di RW I Kelurahan Dayang Desa Purwodadi Kabupaten Kepulauan Geronggongan	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan pendidikan, umur, pekerjaan dengan pemberian imunisasi Polio pada bayi
Asriana (2018).	Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi Di Desa Ambarawa	<i>Cross sectional</i>	Ada pengaruh antara pendidikan, kebudayaan, sosial ekonomi, dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi
Dwinta (2017),	Pengaruh akses layanan, jumlah anak, pendidikan dan pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Posyandu Desa Bringharjo	<i>Cross sectional</i>	Ada pengaruh akses layanan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi

